



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 560-563

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penguatan Karakter Bangsa Bagi Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan

Jonson Rajagukguk^{1*}, Karunia Berkat², Jaya Zai³, Amsal Ambarita⁴

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHN Medan¹

Prodi Administrasi Publik Fisipol UHN Medan^{2,3,4}

Email : jonson.rguk@gmail.com^{1*}

Abstrak

Kekuatan sebuah bangsa adan kehebatan sebuah bangsa sangat terlentak dan tergantung di karakter warganya. Semakin berkarakter sebuah bangsa, maka bangsa itu adalah bangsa yang kuat dan punya adab yang sangat bagus. Wajar saja dalam institusi pendidikan formal, karakter selalu ditekankan dan diutamakan untuk di bangun dan dididik. Penguatan karakter sebuah bangsa adalah tugas bersama untuk mendorong percepatan dan misi pembangunan nasional. Tanpa karakter yang bagus tidak mungkin peradaban sebuah bangsa bisa terbangun dengan baik. Semakin bagus karakter abngsa, maka capaian -capaian pembangunan akan semkain bagus dan semkain baik. Untuk penguatan karakter bangsa bagi masyarakat Kelompok Tani Martubung Kecamatan Medan Labuhan sangatlah penting karena ini adalah salah satu upaya mendorong komunitas masyarakat di tingkat kelurahan bisa berjalan dengan bagus dan baik.

Kata Kunci: *Penguatan Karakter Bangsa*

Abstract

The strength of a nation and the greatness of a nation is highly dependent on the character of its citizens. The more characterful a nation is, then that nation is a strong nation and has very good manners. Naturally, in formal education institutions, character is always emphasized and prioritized to be built and educated. Strengthening the character of a nation is a common task to encourage the acceleration and mission of national development. Without good character, it is impossible for a nation's civilization to be built well. The better the character of the nation, the better the development achievements will be. For the strengthening of national character for the Martubung Farmers Group community, Medan Labuhan Subdistrict is very important because this is one of the efforts to encourage the community at the village level to run well and well.

Keywords: *Strengthening the Nation's Character*

PENDAHULUAN

Kemampuan dan penguatan kapasitas karakter bangsa sangatlah penting karena inilah yang menentukan adab warga negara kedepan yang juga snagat berpengaruh pada pencapaian tujuan sebuah negara. Karakter bangsa yang kuat dan bermartabat sangatlah penting bagi semua warga negara tidak terkecuali dengan Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan yang merupakan bagian dari warga negara. Dengan demikian diperlukan pelatihan dan penguatan karakter warga negara yang baik bagia siapa saja yang memang hidup dalam di NKRI, tidak terkeculai kelompok Tani di Kecaman Medan Labuhan.

Dewasa ini manusia di hadapkan pada hegemoni media, revolusi ilmu, pengetahuan data teknologi (IPTEK), yang tidak hanya mampu menghadirkan sejumlah kemudahan dan perubahan positif tetapi juga mengundang sejumlah kekhawatiran.(Fitriyani, 2018). Pendidikan adalah hal yang sangat di anggap penting di dunia, karena dunia butuh akan orang- yang berpendidikan agar dapat membangun Negara yang maju, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) telah merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.(Hasan, 2012) Pasal 3 UU tersebut menyatakan, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartaba

tdalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Maunah, 2016) Pasal tersebut merupakan dasar pembentukan dan pengembangan karakter, karakter sangat diutamakan karena orang pada zaman ini tidak sekedar melihat tingginya tingkat pendidikan ataupun gelar seseorang, tetapi karakter seseorang sangat di perlukan untuk membangun kehidupan yang lebih baik dan beradab.(Budi Juliardi, 2015)

Pasca reformasi 1998 bangsa Indonesia menunjukkan indikasi terjadinya krisis karakter yang cukup memprihatikan. Demoralisasi mulai merambah ke dunia pendidikan yang belum memberi ruang untuk berperilaku jujur karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas pengetahuan yang tertulis dalam teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Bisa jadi, fenomena maraknya praktik korupsi adalah wujud dari kehilangan karakter bangsa. Inilah yang menjadi latar belakang mengapa pengabdian kepada kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan ini sangatlah penting.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan model ceramah dan diksuis penal dimana dosen adalah narasumber dan dibuka dialog dengan masyarakat Kelurahan Besar Martubung Kecamatan Medan Labuhan. Dialog pun dibuka dengan tujuan agar bisa saling memahami sehingga terbangun sebuah deskripsi bagaimana sebenarnya wujud dan model karakter yang bagus bagi sebuah bangsa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Karakter bangsa

Dikutip dari buku *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* karya Aisyah, (2018) pendidikan karakter harus ditanamkan kepada peserta didik sejak kecil, karena dengan mengajarkannya sejak kecil akan menjadi kebiasaan. Pendidikan karakter sendiri tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang dapat membentuk kepribadian peserta didik. Pendidikan karakter dapat membantu peserta didik untuk menjadi manusia yang baik, bijak, dan bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Lalu, apa saja fungsi pendidikan karakter untuk peserta didik? Berikut ini adalah tiga fungsi utama dari pendidikan karakter.



Gambar 1. Rombongan TIM PKM Sebelum Berangkat Lokasi

Fungsi Pembentukan dan Pengembangan Potensi

Pendidikan karakter dapat mengembangkan potensi dasar manusia agar menjadi individu yang berhati, berpikiran, dan berperilaku baik. Pendidikan karakter dapat melatih peserta didik untuk mengambil keputusan yang bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter juga dapat memupuk nilai-nilai luhur yang menjadi jati diri peserta didik, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, dan sebagainya.

Fungsi Penguatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pendidikan karakter dapat membangun dan memperkuat perilaku masyarakat, dalam hal ini masyarakat Indonesia yang multikultural. Pendidikan karakter dapat menanamkan rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta menghargai keberagaman dan persatuan.

Pendidikan karakter juga dapat memberdayakan masyarakat untuk berkontribusi positif terhadap pembangunan bangsa.



Gambar 2. Rombongan TIM PKM Tiba Dilokasi

Fungsi Pembangunan dan Peningkatan Peradaban Bangsa

Pendidikan karakter dapat membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan karakter dapat menciptakan generasi yang berkualitas, berintegritas, dan berkompeten di era global.

ADVERTISEMENT

Pendidikan karakter juga dapat mencegah dan menangkal berbagai permasalahan kebangsaan yang berkaitan dengan moralitas, etika, dan hukum.

Potensi Karakter Bangsa

Persoalan budaya dan karakter bangsa dari masa ke masa menjadi perhatian bagimasyarakat. Perhatian budaya dan karakter itu mengenai berbagai aspek kehidupan, tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog, dan gelar wicara di media elektronik. Selain di media massa, para pemuka masyarakat, para ahli, dan para pengamat pendidikan, dan pengamat sosial berbicara mengenai persoalan budaya dan karakter bangsa di berbagai forum seminar, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Persoalan yang muncul di masyarakat seperti korupsi, kekerasan, kejahatan seksual, perusakan, perkelahian massa, kehidupan ekonomi yang konsumtif, kehidupn politik yang tidak produktif, dan sebagainya menjadi topik pembahasan hangat di media massa, seminar, dan di berbagai kesempatan. Berbagai alternatif penyelesaian diajukan seperti peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat.

Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi, paling tidak mengurangi, masalah budaya dan karakter bangsa yang dibicarakan itu adalah pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventifkarena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat.

SIMPULAN

Adapun yang menjadi kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Semkain bagus karakter sebuah bangsa maka bangsa tersebut bisa mencapai dan menggapai tujuan utamanya sebagai sebuah bangsa. Maka karakter harus terus dibangun, dididik sehingga jadi terbangun budaya karakter bangsa yang bagus berdasarkan UUD 1945 dan Pancasila. Kemudian adapun yang menjadi saran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Sebuah bangsa kalau bagus karakternya penting dibuat kuriukulm khusus tentang penguatan karakter bangsa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaimuddin, K. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Dinamika Ilmu*, 14(1), 47–64. <https://doi.org/10.21093/di.v14i1.7>
- Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 90– 101. <https://doi.org/10.21831/jp.k.v0i1.8615>
- Membentuk Pendidikan Karakter. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 175– 194. <https://doi.org/10.21580/n.w.2012.6.2.586>
- Siagian Nalom, (2023), Peluang Usaha Produk Turunan Andaliman Untuk Meningkatkan Ekonomi Rakyat Di Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* ISSN : 2745 4053 Vol. 4 No.3, September 2023 |pp: 2663-2667 |DOI : <https://doi.org/10.55338/jpkm.n.v4i2.1523>
- Siagian Nalom, (2023), Pengaruh Pupuk Subsidi dan Produksi Hasil Panen terhadap Kesejahteraan

- Masyarakat di Kabupaten Tapanuli Utara, VOL. 6 NO. 4 (2023): JIIP (JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN)
- Siagian Nalom, (2023), Online Lending Business And Its Criminal Aspect Of Collectibility, Journal on Education Volume 05, No. 03, Maret-April 2023, pp. 7400-7405 E - ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365 Website: <http://jonedu.org/index.php/joe>.
- Siagian Nalom, (2022), Marketing Communications and Promotion Strategies for Entrepreneurs Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI Journal), Vol 5, No 2 (2022).
- Rahmat, I., & Lubis, R. (2017). Miftahul Husni Nasution. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(1), 15-32. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip>
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>